

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemilihan elemen gigi tiruan pada kasus *crossbite anterior* ini dilakukan dengan menggunakan ukuran gigi anterior berukuran F sedang dan posterior G sedang dengan menyesuaikan ruang yang ada dengan elemen gigi tiruan. Estetik yang didapat pada kasus ini adalah selain pemilihan warna yang disesuaikan juga diperoleh dari penyusunan elemen gigi yang normal disesuaikan dengan prosedur penyusunan gigi yang tepat.
2. Retensi gigi tiruan lengkap lepasan rahang atas dan rahang bawah diperoleh dari *adhesi, kohesi*, adanya afektifitas *peripheral seal*.
3. Stabilisasi gigi tiruan lengkap lepasan didapatkan dari perluasan basis, oklusi seimbang dan artikulasi seimbang.
4. Kendala-kendala yang dialami penulis selama pembuatan kasus ini adalah pada saat penyusunan gigi dilakukan percobaan gigi tiruan rahang atas dan bawah pada pasien terjadi peninggian gigitan yang mengakibatkan pasien susah mengatupkan kedua rahang, sehingga dilakukan penanaman artikulator kembali dengan gigitan baru dan dilakukan penyusunan gigi kembali.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Seorang tekniker gigi sebaiknya harus dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan dokter gigi, agar dapat memperoleh hasil gigi tiruan akrilik yang maksimal dan memenuhi syarat.
2. Tekniker gigi harus mempunyai pengetahuan yang baik dalam penyusunan elemen gigi tiruan dan memahami cara penanaman model pada artikulator yang sesuai dengan prosedurnya.